



NATIONAL MULTICULTURAL FESTIVAL 2023

Para pemain memainkan bagpipe Skotlandia di National Multicultural Festival 2023 di Canberra, Australia, Sabtu (18/2). Festival yang diadakan dari 17 hingga 19 Februari di Canberra ini menyediakan panggung untuk berbagai budaya dan menarik pengunjung dengan pertunjukan musik, tarian, dan makanan enak.

AS Tuding Rusia Lakukan Kejahatan Terhadap Kemanusiaan di Ukraina

Perang di Ukraina berjalan hampir setahun telah menewaskan puluhan ribu, membuat jutaan orang tercerabut dari rumah mereka, menghantam ekonomi global, dan menjadikan Putin paria di Barat.

MUNICH (IM) - Amerika Serikat (AS) secara resmi menyimpulkan Rusia telah melakukan kejahatan terhadap kemanusiaan selama invasi hampir setahun ke Ukraina. Hal itu diumumkan langsung oleh Wakil Presiden AS Kamala Harris.

"Dalam kasus tindakan Rusia di Ukraina, kami telah memeriksa buktinya, kami mengetahui standar hukumnya, dan tidak ada keraguan kalau Rusia lakukan kejahatan terhadap kemanusiaan di Ukraina," kata Harris pada Konferensi Keamanan Munich.

"Dan saya katakan kepada semua orang yang telah melakukan kejahatan ini, dan kepada atasan mereka yang terlibat dalam kejahatan ini, Anda akan dimintai pertanggungjawabannya," imbuh mantan jaksa AS itu seperti dilansir dari Reuters, Minggu (19/2).

Penetapan secara resmi, yang datang pada akhir anali-

sis hukum yang dipimpin oleh Departemen Luar Negeri AS, tidak membawa konsekuensi langsung untuk perang yang sedang berlangsung.

Tetapi Washington berharap hal itu dapat membantu lebih jauh mengisolasi Presiden Rusia Vladimir Putin dan menggembeleng upaya hukum untuk meminta pertanggungjawaban anggota pemerintahannya melalui pengadilan dan sanksi internasional.

Pidato Harris disampaikan saat para pemimpin senior Barat bertemu di Munich untuk menilai konflik terburuk di Eropa sejak Perang Dunia II. Dia mengatakan Rusia sekarang menjadi negara yang "dilemahkan" setelah Biden memimpin koalisi untuk menghukum Putin atas invasi tersebut, tetapi Rusia hanya mengintensifkan serangan di timur Ukraina.

Sementara itu, Ukraina sedang merencanakan serangan balasan musim semi, dengan mencari senjata lebih banyak,

lebih berat dan jarak jauh dari sekutu Baratnya.

Perang di Ukraina berjalan hampir setahun telah menewaskan puluhan ribu, membuat jutaan orang tercerabut dari rumah mereka, menghantam ekonomi global, dan menjadikan Putin paria di Barat.

Washington telah menyimpulkan bahwa pasukan Rusia bersalah atas kejahatan perang, seperti halnya penyelidikan yang dimandatkan oleh PBB, tetapi kesimpulan pemerintahan Biden bahwa tindakan Rusia sama dengan "kejahatan terhadap kemanusiaan" menyiratkan analisis hukum bahwa tindakan dari pembunuhan hingga pemerkosaan tersebar luas, sistematis, dan sengaja ditujukan terhadap warga sipil.

Dalam hukum internasional, itu dipandang sebagai pelanggaran yang lebih serius.

Komisi Penyelidikan Ukraina yang didukung PBB belum menyimpulkan bahwa kejahatan perang yang dikatakan AS telah diidentifikasi sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan. Dalam pidatonya, Harris mengutip sebagai "biadab dan tidak manusiawi" sejumlah korban yang ditemukan di Bucha tak lama setelah invasi Rusia Februari lalu. Pengeboman 9 Maret di

rumah sakit bersalin Mariupol, yang menewaskan tiga orang, termasuk seorang anak dan serangan seksual terhadap seorang anak berusia empat tahun oleh seorang tentara Rusia yang diidentifikasi oleh laporan PBB.

Menurut pemerintah AS, organisasi yang didukung oleh Badan Pembangunan Internasional AS (USAID) telah mendokumentasikan lebih dari 30.000 insiden kejahatan perang sejak invasi. Pejabat Ukraina mengatakan mereka sedang menyelidiki penembakan di kota Bakhmut minggu ini sebagai kemungkinan kejahatan perang.

Rusia, yang mengatakan sedang melakukan "operasi militer khusus" di Ukraina untuk menghilangkan ancaman terhadap keamanannya dan melindungi pengguna bahasa Rusia, membantah sengaja menargetkan warga sipil atau melakukan kejahatan perang.

"Mari kita semua setuju: atas nama semua korban, baik yang dikenal maupun tidak, keadilan harus ditegakkan," seru Harris.

Pemerintahan Biden telah berusaha untuk membawa tersangka penjahat perang ke pengadilan, termasuk melatih penyelidik Ukraina, menjatuhkan sanksi, memblokir visa,

dan menaikkan hukuman berdasarkan undang-undang kejahatan perang AS.

Washington telah menghabiskan sekitar USD40 juta atau sekitar Rp606,6 miliar untuk upaya tersebut sejauh ini dan mengatakan sedang bekerja dengan Kongres untuk mendapatkan tambahan USD38 juta (Rp576,3 miliar) untuk upaya tersebut.

Tetapi kemampuan pemerintahan Biden untuk menegakkan upaya semacam itu di luar perbatasan Rusia - dan tentunya di dalam Rusia - terbatas. Mengumpulkan bukti di negara yang dilanda perang juga terbukti sulit.

Badan hukum internasional juga dibatasi. Di Pengadilan Pidana Internasional, misalnya, yurisdiksi hanya mencakup negara-negara anggota dan negara-negara yang telah menyetujui yurisdiksinya, seperti Ukraina tetapi bukan Rusia.

Kiev telah mendorong organisasi kejahatan perang internasional baru untuk fokus pada invasi Rusia, yang ditentang Moskow.

"Jika Putin mengira dia bisa menunggu kita, dia salah besar," kata Harris. "Waktu tidak berpihak padanya," pungkasnya. ● tom

Korut Uji Coba Rudal Antarbenua

SEOUL (IM) - Korea Utara pada Minggu (19/2) mengatakan, mereka telah menguji rudal balistik antarbenua (ICBM) Hwasong-15 dalam "latihan peluncuran mendadak". Uji coba ini menegaskan kesiapan Korea Utara untuk melakukan serangan balik terhadap pasukan musuh.

Korea Utara meluncurkan rudal balistik jarak jauh ke laut lepas pantai barat Jepang pada Sabtu (18/2) sore setelah memperingatkan tanggapan yang kuat terhadap latihan militer Korea Selatan dan Amerika Serikat. Kantor berita Korea Utara, KCNA, melaporkan, uji coba rudal ICBM ini merupakan bukti nyata kesiapan Korea Utara untuk melakukan serangan balasan terhadap musuh.

"Latihan peluncuran ICBM yang mengejutkan adalah bukti nyata dari upaya konsisten kekuatan nuklir strategis DPRK (Republik Demokratik Rakyat Korea) untuk mengubah kapasitas serangan balik nuklirnya yang fatal terhadap pasukan musuh menjadi sesuatu yang tak tertahankan," kata laporan kantor berita negara KCNA.

Uji coba rudal pada Sabtu berlangsung setelah Pyongyang mengancam akan memberikan tanggapan keras ketika Korea Selatan dan Amerika Serikat bersiap untuk latihan militer tahunan. Langkah ini sebagai bagian dari upaya untuk menangkis serangan Korea Utara, serta meningkatnya ancaman nuklir dan rudal.

KCNA mengatakan, rudal itu terbang 989 kilometer selama 4.015 detik, dengan ketinggian maksimum 5.768 kilome-

ter sebelum secara akurat mengenai area yang telah ditentukan di perairan terbuka. Hwasong-15 pertama kali diuji pada 2017. "Uji coba itu dipandu oleh Biro Umum Rudal, dan dilakukan atas perintah 'siasa tempur senjata darurat' yang diberikan saat fajar, diikuti dengan perintah tertulis oleh (Pemimpin Korea Utara) Kim Jong-un," kata KCNA.

KCNA mengatakan, unit militer mendapat nilai yang sangat baik selama pengujian. Selain itu partai yang berkuasa di Korea Utara sangat menghargai kapasitas perang dari unit ICBM yang siap untuk bergerak dan melakukan serangan balik yang kuat.

Bendera biro rudal pertama kali terlihat di media pemerintah baru-baru ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa Korea Utara mungkin telah membentuk unit militer yang bertugas mengoperasikan ICBM.

"Bagian penting di sini adalah bahwa latihan itu diperintahkan pada hari itu, tanpa peringatan kepada awak yang terlibat. Jumlah waktu antara pesanan dan peluncuran kemungkinan akan berkurang dengan pengujian tambahan," ujar pakar rudal di Carnegie Endowment for International Peace yang berbasis di Amerika Serikat, Ankit Panda.

Analisis mengatakan, Korea Utara kemungkinan akan melakukan lebih banyak uji senjata, termasuk kemungkinan rudal bahan bakar padat baru. Rudal ini dapat membantu Korea Utara menyebarkan misilnya lebih cepat jika terjadi perang. ● gul

6.431 Warga Selandia Baru Masih Hilang Akibat Terpaan Topan Gabrielle

WELLINGTON (IM) - Korban tewas akibat Topan Gabrielle di Selandia Baru bertambah menjadi 11 pada Minggu (19/2). Ribuan orang diyakini masih hilang sepekan setelah badai itu menerpa North Island.

Korban diperkirakan terus bertambah dan tim penyelamat masih terus melakukan upaya pencarian. Perdana Menteri Chris Hipkins mengatakan, sebanyak 6.431 orang masih hilang dan 3.216 dilaporkan selamat.

"Kehidupan telah dijangkir-balikkan oleh bencana tersebut dan pemulihan menjadi tantangan," ujar Hipkins.

Topan Gabrielle menghantam wilayah North Island pada 12 Februari dan menyusuri pantai timur. Topan ini menyebabkan kerusakan yang meluas.

Hipkins menyebut Topan Gabrielle sebagai bencana alam terbesar Selandia Baru abad ini. Pada Minggu (19/2), polisi mengatakan dua ditemukan tewas di Hawke's Bay yang terkena dampak parah akibat badai.

Hipkins merujuk pada gangguan telekomunikasi, kekurangan air bersih, dan jalan yang rusak sehingga membatasi akses ke beberapa daerah. Rantai pasokan terganggu dan menyebabkan masalah pemindahan barang, banyak tanaman telah hancur, dan 28 ribu rumah masih tanpa listrik.

"Tingkat sebenarnya dari kehancuran dan kerugian menjadi lebih jelas setiap hari," kata Hipkins.

Satu tim dari Fiji akan berangkat ke Selandia Baru dalam beberapa hari mendatang untuk membantu upa-

ya pemulihan. Ini adalah salah satu dari 12 tawaran bantuan internasional yang sejauh ini diterima Selandia Baru.

Selain itu, 27 pekerja darurat dari Australia juga turun tangan. Upaya pemulihan dilanjutkan pada Ahad dengan tim dari Dewan Auckland melakukan penilaian cepat pada rumah yang rusak di daerah pesisir Muriwai dan Piha.

Otoritas darurat dan militer telah mengirim pasokan kebutuhan esensial melalui helikopter untuk masyarakat yang terdampak sejak badai topan melanda. Polisi telah mengirim 100 petugas tambahan ke Hawke's Bay dan Tairarwhiti, termasuk ke daerah-daerah terpencil di tengah laporan penjarahan.

"Polisi bekerja untuk menegakkan hukum dan ketertiban," kata Hipkins. ● ans



LONDON FASHION WEEK

Para model memamerkan kreasinya selama London Fashion Week di London, Inggris, Sabtu (18/2).

Kim Jong-un Ajak Putrinya Nonton Pertandingan Sepak Bola

SEOUL (IM) - Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un mengajak putrinya, Kim Ju-ae, untuk menyaksikan pertandingan sepak bola. Pertandingan ini digelar dalam rangka merayakan ulang tahun mantan Pemimpin Korea Utara sekaligus ayah dari Kim Jong-un, yakni Kim Jong-il.

Kantor Berita Korea Utara, KCNA mengatakan, kehadiran Jong-un dan putrinya membawa kegembiraan pada pertandingan seremonial antara anggota staf dari Kabinet dan Kementerian Pertahanan pada Jumat (17/2). Tim Kementerian Pertahanan memenangkan pertandingan 3-1 mengalahkan staf Kabinet.

"Stadion dipenuhi dengan kegembiraan para pejabat Kabinet dan Kementerian Pertahanan Nasional yang mendapat kehormatan besar untuk mengadakan acara olahraga dan budaya yang signifikan pada liburan musim semi Februari di hadapan Kim Jong-un," kata laporan KCNA pada Minggu (19/2).

KCNA mengabarkan, semua peserta di acara tersebut membuat janji tegas untuk melayani masyarakat dengan pengabdian, keberanian, dan semangat yang tinggi. Foto-foto yang diterbitkan oleh surat kabar resmi Korea Utara, Rodong Simun, menunjukkan Kim dan putrinya tersenyum dan bertepuk tangan dari kursi VIP.

Keduanya duduk di antara pejabat senior pemerintah dan militer. Sementara itu, saudara perempuan Kim dan salah satu pejabat tinggi kebijakan luar negeri Korea Utara, Kim Yo-jong terlihat

duduk belakang Kim Jong-un dan putrinya.

Acara tersebut menandai penampilan publik keenam Kim Ju-ae yang diketahui. Kim pertama kali membawa putrinya yang diperkirakan berusia sekitar 10 tahun itu di hadapan publik pada November 2022. Ketika itu, Kim Jong-un membawa anak perempuannya tersebut untuk mengamati uji terbang rudal balistik antarbenua.

Kim dan putrinya juga muncul dalam parade militer besar-besaran di Ibu Kota, Pyongyang, pekan lalu. Sebelumnya, Kim Ju-ae juga ikut dengan ayahnya untuk meninjau pasukan militer.

Ketika itu, Kim Ju-ae duduk di kursi kehormatan di sebuah perjamuan bersama pejabat senior dan petinggi militer. Dia juga muncul bersama ayahnya dalam beberapa prangko baru yang dirilis untuk menandai uji coba ICBM.

Analisis mengatakan penampilan Kim Ju-ae di acara-acara besar yang terkait dengan militer negara adalah cara ayahnya untuk mengingatkan dunia bahwa dia tidak akan pernah secara sukarela menyerahkan senjata nuklir dan misilnya. Ini terlihat jelas bahwa putri Kim sebagai jaminan terkuat untuk kelangsungan hidupnya dan perpanjangannya masa depan keluarganya dalam dinasti pemerintahan.

Kemunculan putri Kim di media pemerintah bertujuan untuk memperkuat kesetiaan domestik kepada keluarga Kim. Dia tampaknya juga mempersiapkan transfer kekuasaan secara turun-temurun di masa depan. ● gul

Pencarian Berakhir, Korban Tewas Gempa Turki-Suriah Tembus 46.000

ANKARA (IM) - Lebih dari 46.000 orang telah tewas dalam gempa bumi yang melanda Turki dan Suriah dan jumlah korban diperkirakan akan meningkat, dengan sekitar 345.000 apartemen di Turki diketahui telah hancur, dan banyak orang masih hilang.

Ketika Turki berupaya untuk mengelola bencana terburuknya di era modern, kekhawatiran tumbuh bagi para korban tragedi di Suriah, dengan Program Pangan Dunia (WFP) menekan pihak berwenang di barat laut untuk berhenti memblokir akses ke daerah tersebut karena berusaha membantu ratusan ribu orang yang porak-poranda oleh gempa bumi.

Dua belas hari setelah gempa melanda, para pekerja dari Kyrgyzstan mencoba menyelamatkan satu keluarga Suriah beranggota lima orang dari puing-puing sebuah bangunan di kota Antakya di selatan Turki.

Tiga orang, termasuk seorang anak, diselamatkan hidup-hidup. Ibu dan ayahnya selamat tetapi anak itu kemudian meninggal karena dehidrasi, kata tim penyelamat. Satu kakak perempuan dan saudara kembar tidak berhasil diselamatkan.

"Kami mendengar teriakan saat kami menggali hari ini satu jam yang lalu. Saat kami menemukan orang yang masih hidup, kami selalu bahagia," kata Atay Osmanov, anggota tim penyelamat, kepada Reuters, Minggu (19/2).

Sepuluh ambulans menunggu di jalan terdekat yang diblokir untuk lalu lintas untuk memungkinkan pekerjaan penyelamatan.

Para pekerja meminta semua orang untuk diam dan berjongkok atau duduk saat tim naik ke atas puing-puing bangunan tempat keluarga itu ditemukan untuk mendengarkan lebih banyak suara menggunakan detektor elektronik.

Sementara itu Kepala Otoritas Manajemen Bencana dan Darurat Turki, Yunus Sezer, mengatakan upaya pencarian dan penyelamatan sebagian besar akan dihentikan pada Minggu (19/2) malam waktu setempat.

Korban tewas di Turki mencapai 40.642 akibat

gempa sementara di negara tetangga Suriah telah dilaporkan lebih dari 5.800 kematian, jumlah korban yang tidak berubah selama berhari-hari.

Berbicara kepada Reuters di sela-sela Konferensi Keamanan Munich, Direktur WFP David Beasley mengatakan pemerintah Suriah dan Turki telah bekerja sama dengan sangat baik, tetapi operasinya terhambat di barat laut Suriah.

Badan itu pekan lalu mengatakan kehabisan stok di sana dan menyerukan lebih banyak penyeberangan perbatasan dari Turki dibuka.

"Masalah yang kami hadapi (adalah) operasi lintas garis ke Suriah barat laut di mana otoritas Suriah barat laut tidak memberi kami akses yang kami butuhkan. Itu menghambat operasi kami. Itu harus segera diperbaiki," kata Beasley.

"Waktu hampir habis dan kami kehabisan uang. Operasi kami sekitar USD50 juta per bulan untuk tanggap gempa saja, jadi kecuali Eropa menginginkan gelombang baru pengungsi, kami perlu mendapatkan dukungan yang kami butuhkan," tambah Beasley.

Di Suriah, yang telah hancur oleh lebih dari satu dekade perang saudara, sebagian besar korban jiwa terjadi di barat laut. Daerah tersebut dikendalikan oleh pemberontak yang berperang dengan pasukan yang setia kepada Presiden Bashar al-Assad, yang mempersulit upaya untuk mendapatkan bantuan kepada masyarakat.

Petugas medis dan ahli menyuarkan keprihatinan atas kemungkinan penyebaran infeksi di daerah di mana puluhan ribu bangunan runtuh pekan lalu menyebabkan infrastruktur sanitasi rusak.

Menteri Kesehatan Turki Fahrettin Koca mengatakan bahwa meskipun telah terjadi peningkatan infeksi usus dan saluran pernapasan atas, jumlahnya tidak menimbulkan ancaman serius bagi kesehatan masyarakat.

Organisasi bantuan mengatakan, dengan begitu banyak infrastruktur penting yang hancur, para penyintas akan membutuhkan bantuan untuk beberapa bulan mendatang. ● tom